

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman mata pelajaran sistem operasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar jaringan Local Area Network(LAN). Hubungan kedua variabel pemahaman sistem operasi terhadap prestasi belajar LAN, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r = 0,41$. Kekuatan hubungan antara variabel pemahaman sistem operasi terhadap prestasi belajar jaringan LAN ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 17%, sehingga kontribusi yang ditunjukkan sistem operasi terhadap prestasi belajar jaringan LAN sebesar 17%. Kontribusi ini memberikan pengertian, peningkatan pemahaman sistem operasi, akan diiringi dengan meningkatnya prestasi belajar Jaringan LAN. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pemahaman sistem operasi, akan diiringi dengan menurunnya prestasi belajar jaringan LAN. Sehingga variasi nilai prestasi belajar jaringan LAN didukung oleh kontribusi pemahaman sistem operasi.

Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar jaringan LAN. Memberikan pengertian bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan diiringi dengan meningkatnya prestasi belajar jaringan LAN. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar, akan diiringi dengan menurunnya prestasi belajar jaringan LAN.

Hubungan kedua variable antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

jaringan LAN ditunjukkan nilai korelasi sebesar $r = 0.381$. Kekuatan hubungan tersebut, dengan koefisien determinan sebesar 14.5%. Sehingga kontribusi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar jaringan LAN sebesar 14,5%. Variasi nilai prestasi belajar jaringan LAN didukung oleh kontribusi motivasi belajar siswa.

Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan pemahaman sistem operasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar jaringan LAN. Memberikan pengertian bahwa semakin tinggi pemahaman dan motivasi belajar siswa, akan diiringi dengan meningkatnya prestasi belajar jaringan LAN. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pemahaman dan motivasi belajar, akan diiringi dengan menurunnya prestasi belajar jaringan LAN.

Hubungan variabel ini dibuktikan dengan perhitungan regresi ganda, $R_{x_1x_2y} = 0,609$. selanjutnya dikalikan dengan Koefisien Determinasi sehingga didapatkan $KD = R_{x_1x_2y}^2 \times 100\% = 37\%$. Artinya nilai persentasi yang ditunjukkan perhitungan di atas, adalah nilai kontribusi yang dihasilkan variabel pemahaman sistem operasi dan motivasi belajar sebesar 37%. Untuk membuktikan nilai persentasi yang ditunjukkan perhitungan regresi ganda di atas, dilakukan uji signifikansi dengan mengkonsultasikan dengan F_{tabel} , ketentuan $F_{hitung} > F_{Tabel}$ adalah signifikan, sebaliknya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ tidak signifikan. Kekuatan hubungan ini, dapat disimpulkan kontribusi pemahaman sistem operasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar jaringan LAN sebesar 37% adalah signifikan. Artinya bahwa 37% variasi skor prestasi belajar jaringan LAN ditentukan oleh pemahaman sistem operasi dan motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Pemahaman sistem operasi komputer, adalah hasil dari proses pembelajaran. Domain belajar pemahaman merupakan prasyarat mutlak untuk tingkat kemampuan kognitif yang lebih tinggi, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi. Kemampuan kemampuan kognitif yang berbasis pemahaman melibatkan berpikir tingkat tinggi, seperti pemecaham masalah, berpikir kritis, kreatif dan pengabilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman sistem operasi mendukung terhadap tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran jaringan LAN, berimplikasi terhadap proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran atas dukungan, metode, motivasi, dan sarana belajar, akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula termasuk tingkat pemahaman belajar setiap mata pelajaran.

Motivasi belajar orang tergantung pada kekuatan motifnya yang didapatkan. Motif yang dimaksud dalam uraian ini adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau gerak hati dalam diri individu dengan kata lain sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, atau sekurang-kurangnya mengembangkan tertentu.

Sementara itu motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru. Guru harus mengambil keputusan tentang apa yang harus diajarkan, bagaimana menyajikan pelajaran dan bagaimana menentukan cara pengajaran agar siswa mengerti apa yang diajarkan dan mampu menerapkan dalam kehidupan nyata. Dorongan eksternal dari guru sangat penting bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar mendukung untuk meraih prestasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar siswa baik, motivasi intrinsik, maupun ekstrinsik, akan mendorong kearah peningkatan prestasi belajar. Motivasi dapat mendorong kesadaran tentang keingintahuan, memahami lingkungan, kesadaran eksistensi diri dan kesadaran tentang merealisasikan kemampuan. Motivasi menyelaraskan tentang pencapaian tujuan yang mengandung tiga faktor yaitu motif keberhasilan, kemungkinan keberhasilan dan nilai keberhasilan.

Pemahaman yang rendah dalam mata pelajaran sistem operasi tentu akan menjadi masalah yang serius untuk meningkatkan prestasi dalam jurusan Teknik Komputer dan Jaringan ini, dengan alasan mata pelajaran inilah yang ditempatkan sebagai dasar untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya. Dasar yang kuat menjadi landasan yang baik pula untuk meningkatkan kearah yang lebih tinggi. Mencapai keberhasilan dalam belajar, diperlukan komponen pendukung untuk mencapai keberhasilan belajar, salah satunya adalah motivasi, baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri.

Untuk meningkatkan keberhasilan belajar diperlukan motivasi sebagai pendorong dalam mempengaruhi perilaku individu untuk melakukan aktivitas dengan cara lebih baik untuk mencapai tujuan. Kemudian aspek-aspek yang terkandung dalam motivasi keberhasilan belajar merubah perilaku individu menjadi bertanggung jawab, senang membahas kasus yang menantang, menginginkan prestasi belajar yang lebih baik, suka memecahkan masalah, senang menerima umpan balik atas hasil karyannya, senang berkompetisi untuk mencapai

hasil belajar terbaik, senang membahas kasus-kasus sulit, sehingga melakukan segala sesuatu dengan cara yang lebih baik .

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan seperti diuraikan di atas, di bawah ini diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- 1 Pemahaman sistem operasi perlu diupayakan usaha-usaha guna kearah peningkatan, dengan memberikan motivasi, metoda belajar dalam pembelajaran sistem operasi
- 2 Peningkatan prestasi belajar Jaringan Komputer LAN harus didukung oleh prestasi dasar yaitu meningkatkan pemahaman sistem operasi, baik melalui teori maupun praktek
- 3 Guru-guru khususnya guru mata pelajaran sistem operasi diharapkan lebih memacu pengetahuan tentang sistem operasi Linux maupun Microsoft melalui buku pustaka maupun Internet keilmuan. Hal ini dapat dilakukan guna memacu untuk memberikan pemahaman yang labih baik kepada siswa jurusan Teknologi Jaringan dan Komputer (TKJ).